

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 5 Kendari, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa kecemasan belajar matematika siswa kelas XI SMAN 5 Kendari di masa pandemi Covid-19 yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 27 siswa, 152 siswa pada kategori sedang, dan 21 siswa dalam kategori rendah. Dimana rata-rata skor kecemasan belajar matematika siswa sebesar 43,46, dengan simpangan baku sebesar 6,47, skor terendah sebesar 22,00 dan skor tertinggi sebesar 61,00. Adapun indikator yang memiliki kecemasan yang tinggi adalah kecemasan belajar matematika siswa ditinjau dari manifestasi afektif yaitu 26 siswa yang berada pada kategori rendah dibandingkan dengan kecemasan belajar matematika siswa ditinjau dari manifestasi kognitif (16 siswa yang berada pada kategori rendah) dan kecemasan belajar matematika siswa ditinjau dari manifestasi motorik (10 siswa yang berada pada kategori rendah)
2. Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa kelas XI SMAN 5 Kendari di masa pandemi Covid-19 yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 34 siswa, 146 siswa dalam kategori sedang, 20 siswa dalam kategori rendah. Dimana rata-rata skor kesulitan belajar matematika siswa sebesar 60,83, dengan simpangan baku sebesar 8,51, skor terendah sebesar 31,00 dan skor tertinggi sebesar 85,00. Adapun indikator yang

memiliki kesulitan yang tinggi adalah kesulitan belajar matematika siswa ditinjau dari kesalahan dalam persepsi visual yaitu 21 siswa yang berada pada kategori rendah dibanding dengan kesulitan belajar matematika siswa ditinjau dari kesalahan dalam berhitung (14 siswa yang berada pada kategori rendah) dan kesulitan belajar matematika siswa ditinjau dari kesulitan dalam mentransfer pengetahuan (18 siswa yang berada pada kategori rendah)

3. Hasil Pengujian Hipotesis Statistik menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan belajar matematika siswa dengan kesulitan belajar matematika siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kendari dimasa pandemi Covid-19. Hubungan antara variabel kecemasan belajar matematika siswa dengan kesulitan belajar matematika tergolong rendah artinya berada pada interval 0,20-0,399 dan besarnya hubungan kecemasan belajar matematika dengan kesulitan belajar matematika siswa kelas XI SMAN 5 Kendari dengan menggunakan analisis korelasi *spearman-rank* adalah 0.329 (hubungannya positif).

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Guru harus memperhatikan dan memantau hasil belajar siswa dengan memberikan bimbingan dan arahan serta pengajaran secara optimal.
2. Guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajarnya serta siswa juga dapat membiasakan diri belajar daring (*online*) secara optimal.

3. Untuk peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian yang sejenis penelitian ini dapat menjadi referensi, dan disarankan lebih teliti lagi dalam melakukan penelitian tersebut serta perlu adanya suatu pemahaman yang lebih untuk melakukan sebuah penelitian misalkan hubungan atau pengaruh kecemasan dan kesulitan belajar matematika siswa dengan hasil belajar ataupun kemampuan matematika siswa.

